

LAPORAN
Survey Kepuasan Dosen FISH
terhadap
Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
2020

Halaman Pengesahan

Menyatakan bahwa Laporan Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian Universitas Negeri Surabaya dibuat dengan sebenarnya

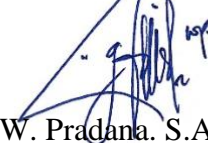
Mengetahui,
Ketua Gugus Penjaminan Mutu



Dr. Muzaynah, S.T., M.T

Surabaya, 11 Juni 2021

Divisi Data dan Sistem Informasi



Galih W. Pradana. S.A.P., M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Divisi Pengelolaan Data dan Sistem Informasi adalah salah satu bagian di Gugus Penjaminan Mutu yang bertugas membantu pelaksanaan penjaminan mutu dengan model PPEPP (Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, Peningkatan Mutu). Salah satu tugas dari divisi ini adalah melakukan Survei Kepuasan Layanan Pelanggan yang saat ini merupakan kebutuhan dan tuntutan dari Akreditasi Prodi dan Akreditasi Perguruan Tinggi.

Beberapa survei yang dilakukan adalah survei kepuasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh GPM agar mutu pelaksanaan kegiatan terevaluasi secara periodik. Survei ini dilakukan secara online dan dilakukan setelah kegiatan berakhir. Hasil survei ini akan ditindaklanjuti dengan rapat evaluasi yang hasilnya digunakan untuk peningkatan layanan kegiatan selanjutnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan meningkatkan mutu pelayanan di Unesa maka diperlukan adanya survei kepuasan kepada mahasiswa, dosen, dan tendik. Hal diperlukan untuk mengetahui variabel apa yang harus ditingkatkan dan dipertahankan kualitasnya. Pengisian kuesioner terdiri dari mengisi harapan dan kenyataan terhadap pelayanan yang dirasakan tahun 2020.

1.2. Permasalahan

- a. Bagaimana hasil perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan Kepuasan Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian berdasarkan survei dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa Tahun 2020.
- b. Bagaimana analisis perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan pelayanan manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa (survei dosen Unesa Tahun 2020) berdasarkan Diagram Kartesius.

1.3. Tujuan

Mengetahui kualitas kepuasan Kepuasan Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (survei dosen Unesa Tahun 2020) berdasarkan Diagram Kartesius.

1.4. Sistematika Laporan

Sistematika pada Laporan ini adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sistematika laporan. Pada Bab II berisi tentang metode survei terdiri dari jenis dan rancnagan survei, variabel, definisi operasional, instrumen survei, metode yang digunakan, dan pengolahan data. Bab III berisi tentang Hasil dan Pembahasan, dan Bab IV berisi tentang kesimpulan.

BAB II

METODE SURVEI

2.1. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Jenis rancangan survei ini menggunakan penelitian kuantitatif non-eksperimental. Penelitian non eksperimental adalah penelitian yang observasinya dilakukan dengan sejumlah variabel subjek menurut keadaan apa adanya (*in nature*), tanpa manipulasi (Pratiknya, 2001).

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung dengan melakukan pengukuran pada saat yang sama (*point time approach*). Saat yang sama artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan variabel subyek dilakukan pada saat observasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner.

2.2. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional adalah sebagai berikut:

- a. Konsumen adalah semua dosen FISH yang menggunakan Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian Unesa tahun 2020.
- b. Harapan konsumen adalah dosen FISH yang memperoleh pelayanan Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian Unesa tahun 2020.
- c. Kepuasan konsumen adalah pengakuan konsumen mengenai Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian Unesa tahun 2020.
- d. Kualitas pelayanan yang akan diteliti adalah harapan dan kenyataan konsumen terhadap *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan, empathy (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

2.3. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis tentang harapan dan kenyataan konsumen untuk dijawab. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 aspek utama yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

2.4. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah Metode *Service Quality Servqual* (Parasuraman, *et al*,1985), dimensi karakteristik kualitas pelayanan tersebut adalah:

1. *Tangibles* (Nyata) Yaitu meliputi penampilan fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
2. *Reliability* (Keandalan) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.

3. *Responsiveness* (Daya Tanggap) Yaitu keinginan para staf untuk membentuk para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
4. *Assurance* (Jaminan) Mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
5. *Empathy* (Empati) Meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.

Apabila dimungkinkan tahap selanjutnya adalah dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* yang pertama kali diperkenalkan oleh Martilia dan James (1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen/pelanggan dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal juga dengan *Quadrant Analysis*.

2.5. Pengolahan Data

2.5.1. Analisa gap

Tingkat kepuasan konsumen dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (gap). Analisis ini membandingkan mean antara harapan dengan kenyataan yang diterima oleh konsumen dari dimensi pelayanan yaitu *reliability* (keandalan), *rensponsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), *empathy* (empati), dan *tangible* (keberwujudan).

Kepuasan paling tinggi terjadi apabila kenyataan melampaui harapan yaitu pada saat pelayanan yang diberikan maksimal (4) sedangkan harapan minimal adalah (1). Interval didapatkan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / \text{Jumlah kelompok}$$

Dari perhitungan diatas maka didapatkan klasifikasi kesenjangan (gap) pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Klasifikasi Kesenjangan (gap)

Interval	Klasifikasi	Tingkat Kepuasan
-3 s.d. -1,5	Sangat negatif	Sangat kurang puas banding harapan
-1,5 s.d. 0	Negatif	Kurang puas dibandingkan harapan
0 s.d. 1,5	Positif	Lebih puas dibandingkan harapan
1,5 s.d. 3	Sangat Positif	Sangat lebih puas banding harapan

2.5.2. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan dengan analisis statistik. Uji ini dilakukan dengan memasukkan rata-rata kenyataan dan harapan dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan uji statistik selanjutnya yang akan digunakan.

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk sampel besar (lebih dari 50 responden) atau Shapiro-Wilk untuk sampel kecil (kurang dari 50 responden). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal (data parametrik) dan dapat dianalisis dengan paired t-test. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal (data non-parametrik) dan dapat dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

2.5.3. Uji Wilcoxon

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang bermakna atau tidak dari kenyataan dan harapan yang diteliti sehingga dapat ditentukan apakah H_0 ditolak atau diterima. Apabila hasil yang didapatkan terjadi perbedaan yang signifikan maka H_0 ditolak tetapi apabila perbedaan yang terjadi tidak signifikan maka H_0 diterima. Uji paired t-test dilakukan jika dua data yang dibandingkan terdistribusi normal atau uji Wilcoxon jika minimal dari salah satu yang dibandingkan tidak terdistribusi normal dapat dari kenyataan dan harapan.

2.5.4. Diagram Kartesius

Diagram kartesius menjabarkan tingkat pernyataan ke dalam empat bagian dimana dengan diagram ini dapat ditentukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang kemudian dapat diprioritaskan bagi perusahaan untuk ditingkatkan lebih lanjut.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harapan	.482	90	.000	.512	90	.000
Kenyataan	.260	90	.000	.799	90	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3.1. Hasil uji normalitas data

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

3.2. Uji Wilcoxon

	Kenyataan - Harapan
Z	-6.199 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Gambar 3.2. Hasil uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil uji wilcoxon menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara harapan dan kenyataan kepuasan dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum terhadap layanan dan pelaksanaan proses penelitian Unesa.

3.3. Hasil Perhitungan Kenyataan dan Harapan

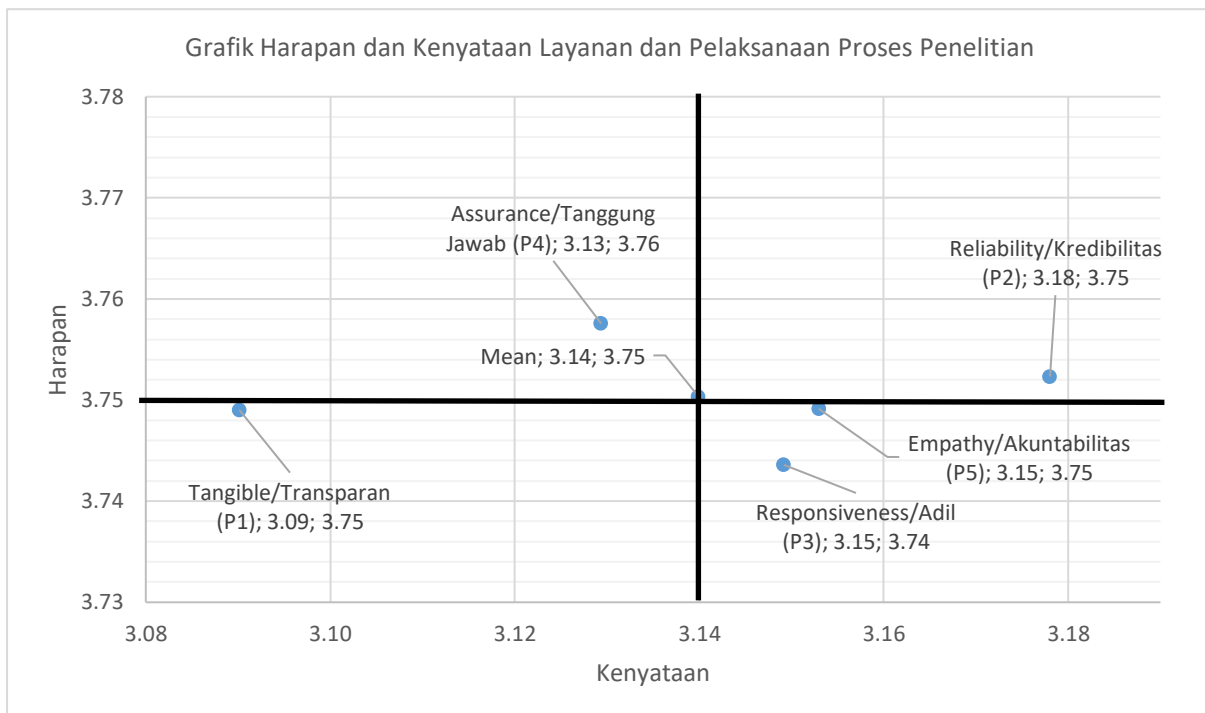
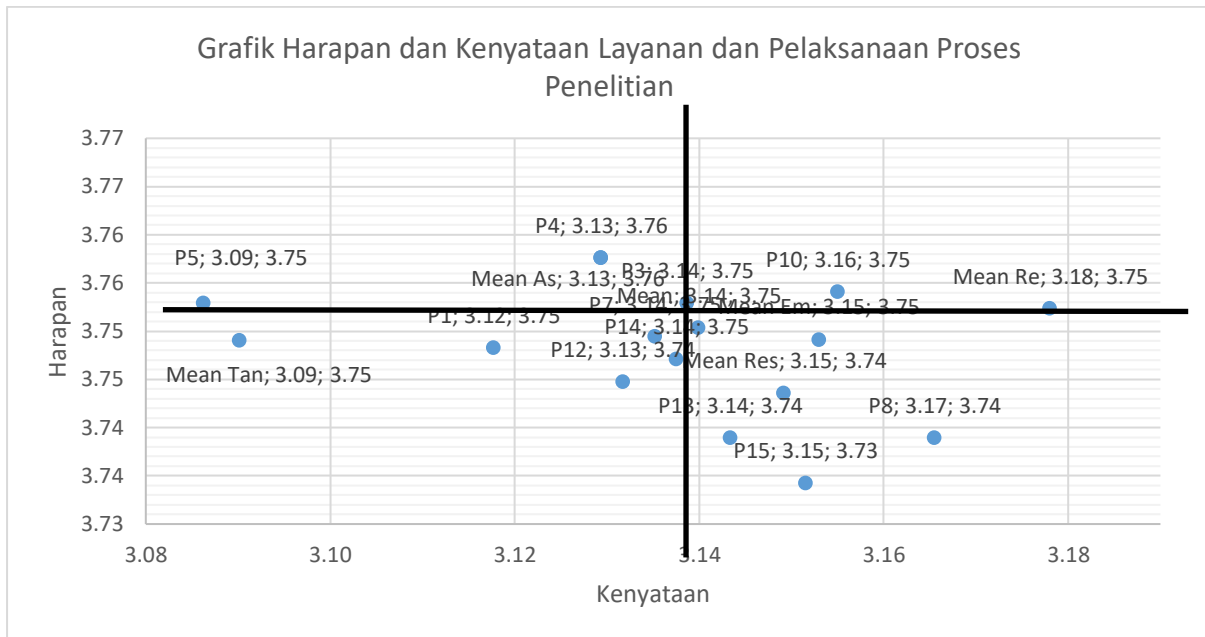
Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian FISH Unesa Tahun 2020 dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas Kepuasan Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian FISH Unesa Tahun 2020

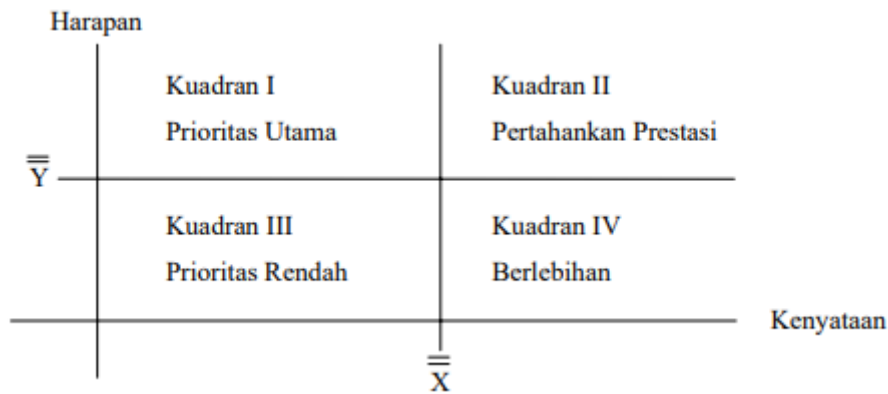
Dimensi	P	Penyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)
Reliability (Kredibilitas)	P2	Kemudahan fasilitas pengajuan proposal penelitian (<i>Reliability</i>)	3,20	3,76	-0,56	85,18
	P10	Konsistensi aturan pada pelaksanaan penelitian dan kegiatan monev (<i>Reliability</i>)	3,16	3,75	-0,60	84,04
	P11	Pedoman dan SOP yang jelas tentang kewajiban adanya output penelitian (<i>Reliability</i>)	3,22	3,75	-0,53	85,93
	P12	Kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output penelitian (<i>Reliability</i>)	3,13	3,74	-0,61	83,63
	Mean Re	Mean	3,18	3,75	-0,57	84,69
Responsiveness/Adil (P2)	P3	Kesigapan layanan administrasi LPPM dalam menangani masalah bidang penelitian (<i>Responsiveness</i>)	3,14	3,75	-0,61	83,63
	P8	Kesigapan layanan administrasi selama penelitian (<i>Responsiveness</i>)	3,17	3,74	-0,57	84,66
	P13	Ketepatan output penelitian (<i>Responsiveness</i>)	3,14	3,74	-0,60	84,07
	Mean Res	Mean	3,15	3,74	-0,59	84,12
Assurance (Tanggung Jawab)	P4	Konsistensi aturan dan pelaksanaan pengajuan dan penilaian proposal dan atau monev penelitian (<i>Assurance</i>)	3,13	3,76	-0,63	83,28

Dimensi	P	Penyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)
	Mean As	Mean	3,13	3,76	-0,63	83,28
Empathy (Akuntabilitas)						
	P5	Keterbukaan hasil penilaian proposal dan laporan peniltian (<i>Empathy</i>)	3,09	3,75	-0,67	82,24
	P6	Keterbukaan informasi hak dan kewajiban peneliti (<i>Empathy</i>)	3,24	3,76	-0,53	86,03
	P14	Kemudahan bimbingan dalam pencapaian output penelitian (<i>Empathy</i>)	3,14	3,75	-0,61	83,73
	P15	Output penelitian dapat digunakan dalam pemecahan masalah (<i>Empathy</i>)	3,15	3,73	-0,58	84,39
	Mean Em	Mean	3,15	3,75	-0,60	84,10
Tangible (Transparan)						
	P1	Keterbukaan informasi program hibah (<i>Tangibles</i>)	3,12	3,75	-0,63	83,18
	P7	Kemudahan fasilitas penelitian (<i>Tangibles</i>)	3,14	3,75	-0,61	83,62
	P9	Ketepatan pencairan dana penelitian (<i>Tangibles</i>)	3,02	3,75	-0,73	80,48
	Mean Tan	Mean	3,09	3,75	-0,66	82,42
	Mean	Mean kelima dimensi	3,14	3,75	-0,61	83,72

3.4. Hasil Perbandingan Antara Harapan dan Kenyataan



Gambar 3.3. Diagram Kartesius Survei Kepuasan Pelayanan Penelitian Tahun 2020



Gambar 3.4. Diagram Kartesius (Supranto, 2001)

Keterangan:

Kuadran I (Prioritas Utama)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kepuasan konsumen dan termasuk unsur-unsur jasa yang dianggap sangat penting bagi konsumen. Akan tetapi penyedia pelayanan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius.

Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting oleh konsumen telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka kewajiban penyedia jasa harus mempertahankan kinerjanya.

Kuadran III (Prioritas rendah)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen dan pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini tidak perlu dipersoalkan walau tidak memuaskan konsumen karena konsumen tidak menganggap sangat penting

Kuadran IV (Berlebihan)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik oleh penyedia jasa.

Analisis tiap dimensi

1. Reliability

Dimensi *reliability* berada pada kuadran II. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini dianggap penting oleh konsumen dan telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka Unesa khususnya FISH harus mempertahankan kualitas pelayanan pimpinan dan atau penanggung jawab yang berwenang dalam menunjang keterlaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

2. *Tangible*

Dimensi *tangible* berada pada kuadran III. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini dianggap kurang penting oleh dan pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja, maka Unesa khususnya Fakultas harus meningkatkan kualitas kemudahan dalam mendapatkan informasi dalam menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

3. *Assurance*

Berdasarkan hasil analisis dimensi *Assurance* berada pada kuadran I. Hal ini menunjukkan ketersediaan layanan dan pelaksanaan proses penelitian dalam menunjang kegiatan tridarma Perguruan Tinggi, administrasi dan layanan kebutuhan informasi secara *on-line* dan *offline* dengan akurat dan memuaskan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Sehingga variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius oleh Fakultas.

4. *Responsiveness*

Responsiveness berada pada kuadran IV hal ini menunjukkan bahwa Layanan prima dan pelaksanaan proses penelitian di Fakultas dilakukan sesuai dengan prosedur telah dijalankan dengan baik, dan harus dipertahankan kualitasnya.

5. *Empaty*

Empaty berada pada kuadran IV hal ini menunjukkan bahwa Layanan prima dan pelaksanaan proses penelitian di PT dilakukan sesuai dengan prosedur telah dijalankan dengan baik, dan harus dipertahankan kualitasnya.

3.4. Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut pelayanan manajemen adalah sebagai berikut:

Dimensi	P	Pernyataan	Rencana Tindak Lanjut (RTL)				Pihak Terkait
			Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)	
Reliability (Kredibilitas)	P2	Kemudahan fasilitas pengajuan proposal penelitian (<i>Reliability</i>)	3,20	3,76	-0,56	85,18	<p>Meningkatkan kecepatan waktu dalam mensosialisasikan beragam hibah penelitian agar dosen memiliki waktu cukup mempersiapkan proposal penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - LPPM - Dekanat - Jurusan
	P10	Konsistensi aturan pada pelaksanaan penelitian dan kegiatan monev(<i>Reliability</i>)	3,16	3,75	-0,60	84,04	<p>Menyediakan informasi berupa infografis tentang beragam hibah penelitian, batas waktu, prosedur, sumber informasi terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> - LPPM - Dekanat
	P11	Pedoman dan SOP yang jelas tentang kewajiban adanya output penelitian (<i>Reliability</i>)	3,22	3,75	-0,53	85,93	<p>Meninjau kembali pedoman dan SOP Penelitian untuk mengetahui kesesuaian SOP dengan tuntutan output penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - LPPM - GPM - PPM
	P12	Kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output penelitian (<i>Reliability</i>)	3,13	3,74	-	-	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelayanan pada dosen untuk mengakses jurnal internasional, - Mengadakan klinik manuskrip secara berkala <ul style="list-style-type: none"> - LPPM - Dekanat - Perpustakaan
Responsiveness/Adil (P2)	P3	Kesigapan layanan administrasi LPPM dalam menangani masalah bidang	3,14	3,75	-0,61	83,63	<p>Meningkatkan sinergi pelayanan administrasi penelitian antara LPPM-Fakultas</p> <ul style="list-style-type: none"> - LPPM - Dekanat - Kasubag akademik

Dimensi	P	Pernyataan	Rencana Tindak Lanjut (RTL)				Pihak Terkait
			Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)	
		penelitian (<i>Responsiveness</i>)					
	P8	Kesigapan layanan administrasi selama penelitian (<i>Responsiveness</i>)	3,17	3,74	-0,57	84,66	Meningkatkan kecepatan pelayanan administrasi dosen dalam proses penelitian - LPPM - Dekanat - Kasubag akademik
	P13	Ketepatan output penelitian (<i>Responsiveness</i>)	3,14	3,74	-0,60	84,07	Membuat pedoman output penelitian yang jelas, konsisten, dan <i>reasonable</i> - LPPM - Dekanat
Assurance (Tanggung Jawab)	P4	Konsistensi aturan dan pelaksanaan pengajuan dan penilaian proposal dan atau monev penelitian (<i>Assurance</i>)	3,13	3,76	-0,63	83,28	Meningkatkan pemahaman akan pedoman dan SOP penelitian dari level pusat hingga prodi - LPPM - Dekanat
Empathy (Akuntabilitas)	P5	Keterbukaan hasil penilaian proposal dan laporan penelitian (<i>Empathy</i>)	3,09	3,75	-0,67	82,24	Menyertakan hasil pemeringkatan nilai review proposal penelitian - LPPM - Dekanat
	P6	Keterbukaan informasi hak dan kewajiban peneliti (<i>Empathy</i>)	3,24	3,76	-0,53	86,03	Menampilkan informasi hak dan kewajiban peneliti pada laman SIMLPPM - LPPM - Dekanat - PPT
	P14	Kemudahan bimbingan dalam pencapaian output penelitian (<i>Empathy</i>)	3,14	3,75	-0,61	83,73	Meningkatkan frekuensi klinik manuskrip - LPPM - Dekanat
	P15	Output penelitian dapat digunakan dalam pemecahan masalah (<i>Empathy</i>)	3,15	3,73	-0,58	84,39	Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) dalam penelitian - Dekanat - WR IV - DUDI

Dimensi	P	Pernyataan	Rencana Tindak Lanjut (RTL)				Pihak Terkait
			Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)	
Tangible (Transparan)	P1	Keterbukaan informasi program hibah (<i>Tangibles</i>)	3,12	3,75	-0,63	83,18	Menambah media informasi program hibah melalui sso unesa - LPPM - PPTI
	P7	Kemudahan fasilitas penelitian (<i>Tangibles</i>)	3,14	3,75	-0,61	83,62	Meningkatkan kecepatan dan efisiensi layanan penelitian - Dekanat - Kabag
	P9	Ketepatan pencairan dana penelitian (<i>Tangibles</i>)	3,02	3,75	-0,73	80,48	Meningkatkan ketepatan waktu pencairan dana - LPPM - Dekanat
	Mean	Mean kelima dimensi	3,14	3,75	-0,61	83,72	

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa layanan dan pelaksanaan penelitian Unesa menurut prespektif dosen FISH adalah kategori baik dengan tingkat index kepuasan sebesar 83,72%.

Lampiran

I. Instrumen Kepuasan Layanan dan Pelaksanaan Proses Penelitian (Kriteria 7)

PETUNJUK

Mohon diisi dengan memberi tanda centang (v) pada “Harapan atas jawaban” dan “Kenyataan yang ada” di lapangan secara riil.

No	Pertanyaan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
A	Pengajuan Proposal								
1.	Keterbukaan informasi program hibah (<i>Tangibles</i>)								
2.	Kemudahan fasilitas pengajuan proposal penelitian (<i>Reliability</i>)								
3.	Kesigapan layanan administrasi LPPM dalam menangani masalah bidang penelitian (<i>Responsiveness</i>)								
4.	Konsistensi aturan dan pelaksanaan pengajuan dan penilaian proposal dan atau monev penelitian (<i>Assurance</i>)								
5.	Keterbukaan hasil penilaian proposal dan laporan peniltian (<i>Empathy</i>)								
B	Pelaksanaan Penelitian								
1.	Keterbukaan informasi hak dan kewajiban peneliti (<i>Empathy</i>)								
2.	Kemudahan fasilitas penelitian (<i>Tangibles</i>)								
3.	Kesigapan layanan administrasi selama penelitian (<i>Responsiveness</i>)								
4.	Ketepatan pencairan dana penelitian (<i>Tangibles</i>)								
5.	Konsistensi aturan pada pelaksanaan								

No	Pertanyaan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	penelitian dan kegiatan monev(<i>Reliability</i>)								
C	Output penelitian								
1	Pedoman dan SOP yang jelas tentang kewajiban adanya output penelitian (<i>Reliability</i>)								
2	Kemudahan fasilitasi dalam mewujudkan output penelitian (<i>Reliability</i>)								
3	Ketepatan output penelitian (<i>Responsiveness</i>)								
4	Kemudahan bimbingan dalam pencapaian output penelitian (<i>Empathy</i>)								
5	Output penelitian dapat digunakan dalam pemecahan masalah (<i>Empathy</i>)								